

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Persepsi remaja mengenai insomnia selama COVID 19 “ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan grounded theory. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengeksklore atau menggali secara mendalam mengenai topic yang akan diteliti dengan cara melakukan observasi dan wawancara mendalam kepada subjek penelitian. Fakta – fakta yang didapatkan setelah melakukan teknik pengumpulan data tersebut akan diinterpretasikan dalam bentuk narasi yang telah diukur kebenarannya (Raco, 2018).

Pendekatan *grounded theory* merupakan satu dari lima pendekatan dalam metode penelitian kualitatif. *Grounded theory* dapat diartikan sebagai pendekatan yang fokusnya kepada sebuah data yang akan di analisis dan akan menciptakan teori baru yang akan menyempurnakan teori – teori yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian dengan menggunakan *grounded theory* peneliti akan mengumpulkan data dilapangan untuk di kembangkan dan dianalisis untuk menguji teori

yang telah ada dan selanjutnya akan menciptakan sebuah teori baru dari hasil analisis yang akurat (Kosasih, 2018).

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merupakan suatu objek penelitian yang telah memenuhi syarat. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah remaja (mahasiswa) yang pernah mengalami insomnia dan berada di kota Samarinda. Mahasiswa yang akan diambil sebagai informan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang berasal dari 3 universitas yang ada di Samarinda yaitu Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), Universitas Mulawarman (UNMUL), dan Universitas Widya Gama dengan program studi Kesehatan Masyarakat. Sedangkan sampel penelitian ini akan dipilih informan yang terdiri dari informan kunci, informan utama dan informan pendukung. Sampel akan dipilih melalui metode *purposive sampling* yaitu memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu mahasiswa yang pernah mengalami insomnia dan dianggap paling tahu mengenai informasi yang akan diteliti dalam penelitian (Yumaniar Oktaviani, 2020).

Informan merupakan subjek dalam penelitian kualitatif. Informan dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu informan utama, informan kunci, dan informan pendukung. Informan utama merupakan pemeran utama dalam sebuah penelitian kualitatif dimana informan utama

berperan sebagai pemberi informasi terkait permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian. Informan kunci merupakan orang yang mengetahui informasi dalam penelitian dan mengetahui informasi mengenai informan utama untuk menambah informasi yang didapatkan terkait permasalahan dalam penelitian. Dan informan pendukung merupakan orang yang memberi informasi tambahan mengenai permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Informan pernah mengalami insomnia.
 - b. Informan tidur kurang dari 8 jam per harinya.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Informan tidak pernah menderita insomnia
 - b. Informan bukan mahasiswa dari UMKT, UNMUL, dan UWGM.

C. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu penelitian akan dimulai dari penyusunan proposal hingga laporan hasil akhir penelitian pada bulan februari hingga agustus 2021.
2. Tempat penelitian akan dilaksanakan di kota Samarinda.

D. DEFINISI KONSEPTUAL

Definisi konseptual merupakan suatu unsur yang penting dalam penyusunan proposal penelitian karena bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari variabel yang akan diteliti. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan dalam penelitian ini definisi konseptual yang akan diteliti peneliti yaitu:

1. Persepsi remaja

Penelitian ini berfokus pada persepsi yaitu pendapat dari remaja mengenai kejadian insomnia yang dialaminya selama COVID 19 ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi dari remaja atau mahasiswa melalui wawancara mendalam yang akan dilakukan pada informan yang akan dipilih nantinya.

2. Insomnia

Insomnia merupakan gangguan dari pola tidur. Seseorang yang mengalami insomnia biasanya merasa kualitas tidurnya mulai tidak normal atau merasa terganggu aktifitas sehari – harinya yang disebabkan oleh kurangnya jam tidur. Insomnia memiliki gejala seperti susahnya untuk tidur pada malam hari dan akan bangun dari tidur lebih cepat pada pagi hari.

Penelitian yang akan dilakukan pada mahasiswa ini akan mengarah pada faktor – faktor apa saja yang akan mempengaruhi insomnia pada mahasiswa selama pandemi COVID 19 ini.

Informasi dan bukti – bukti yang akurat akan didapatkan melalui wawancara mendalam dengan informan yang telah ditetapkan dan akan didapatkan hasil yang akan memunculkan sebuah teori baru dan dapat dibuktikan kebenarannya.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menjadikan peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti berfungsi sebagai Human Insrtument yang akan menetapkan variabel penelitian, menetapkan informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis dan mengolah data, dan mengintrepretasikan data yang telah didapatkan dalam bentuk narasi. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menjadi instumen penelitian dan akan dibantu dengan data yang diperoleh dari hasil indepth interview dengan informan.

F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji validitas merupakan unsur yang berkaitan erat dengan penelitian yang menggunakan meotode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data bertujuan untuk menguji dan meningkatkan derajat kepercayaan dari data yang telah diperoleh. Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *uji expert conten validity* yaitu menguji kelayakan suatu instrument penelitian

melalui seseorang yang berkompeten dalam bidangnya.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan suatu metode untuk menguji kebenaran dari data yang diperoleh dengan membandingkan dengan data lainnya sehingga akan mengurangi bias dalam penelitian. Dalam triangulasi tidak dibutuhkan alat ukur karena pengukuran keabsahan dalam penelitian kualitatif berdasarkan pada substansi kebenaran dari sebuah data yang diperoleh. Jika data telah mewakili kebenaran dari semua orang atau stakeholder maka data tersebut telah dianggap benar.

Penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber, yaitu data yang telah didapatkan akan dilakukan pengecekan melalui sumber – sumber agar sesuai dengan tujuan dari penelitian sehingga diperoleh kebenaran dan akan meningkatkan derajat kepercayaan dalam sebuah penelitian.

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan unsur yang sangat penting untuk memulai sebuah penelitian karena tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang akan diteliti dan selanjutnya akan dianalisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui *indepth interview* mendalam dengan informan yang telah ditentukan.

Indepth interview atau wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam *indepth interview* peneliti dapat menggali informasi melalui informan dengan cara Tanya jawab dan pencatatan serta perekaman untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Dan dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam agar dapat menggali informasi sebanyak – banyaknya dari informan tanpa ada yang dapat disembunyikan yang menyangkut dengan masa lalu, masa kini maupun masa depan.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Miles dan Hubberman teknis analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan dengan terus menerus hingga data yang didapatkan telah jenuh. Dalam penelitian ini dilakukan teknis analisis data interaktif yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari memperoleh data dari informasi yang diperoleh melalui informan yang telah ditentukan lalu selanjutnya data tersebut akan dilakukan pencatatan melalui catatan lapangan dan

didapatkan juga melalui data dokumentasi melalui foto dari pengamatan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui *indepth interview*.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah teknik pencatatan setelah dilakukannya pengumpulan data melalui *indepth interview*. Reduksi dilakukan dengan cara mendengarkan kembali perekam suara saat *indepth interview* lalu mencatatnya dengan bantuan alat elektronik seperti komputer dan dilakukan pemberian kode untuk merangkum informasi atau data yang dianggap penting dan tidak penting untuk selanjutnya dilakukan penyajian data.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif relatif menggunakan penyajian data secara naratif. Data yang telah diperoleh akan diuraikan melalui kata – kata singkat yang akan dimengerti maknanya oleh pembaca.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan ditahap akhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Hipotesis yang berada diawal akan dibuktikan lagi dengan kesimpulan yang ada diakhir setelah peneliti melakukan pengumpulan data lapangan. Apabila

hasil hipotesis awal dengan kesimpulan diakhir berbeda maka akan dilakukan pembaharuan namun apabila hipotesis awal dan kesimpulan diakhir didapatkan hasil yang sama maka data yang didapatkan bersifat kredibel yaitu dapat dipercaya.

I. ALUR PENELITIAN

Penelitian akan dilakukan berdasarkan alur penelitian kualitatif yaitu :

1. Tahap persiapan

- Menyusun rancangan penelitian
- Memilih tempat dilakukannya penelitian beserta dengan waktu penelitian
- Mengurus perizinan
- Melakukan observasi
- Memilih informan dalam penelitian
- Menyiapkan insrumen penelitian
- Mempelajari modul etika penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- Memahami keadaan dilapangan
- Pengumpulan data (wawancara)

3. Tahap akhir

- Pengolahan atau analisis data
- Uji validitas data
- Penarikan kesimpulan

J. ETIKA PENELITIAN

Menurut Notoadmodjo etika penelitian merupakan pedoman perilaku yang digunakan pada saat penelitian baik dari pihak peneliti maupun informan dalam penelitian. Adapun etika penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus mendahulukan kenyamanan bagi informan dan peneliti harus memberikan kebebasan untuk informan berpendapat tanpa adanya paksaan. Hal ini termasuk kedalam cara peneliti untuk menghargai informan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti harus menghargai hak – hak individu dari informan yang telah bersedia menjadi subjek penelitian maka dari itu peneliti harus dapat menjaga kerahasiaan dari informan dengan merahasiakan identitas informan.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Peneliti harus memiliki sifat adil terhadap semua informannya. Peneliti dapat menjelaskan semua prosedur penelitian kepada informan dan memiliki sifat terbuka tanpa ada rahasia kepada informan penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian

Peneliti harus memperhitungkan semua keuntungan dan kerugian yang akan ditimbulkan dalam penelitian. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti, informan dan masyarakat serta diharapkan peneliti dapat meminimalisir kerugian pada saat penelitian dilakukan.